

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu sebuah metode dalam penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dari objek penelitian yang dapat diamati.²⁶ Data-data yang telah diperoleh tersebut dideskripsikan atau digambarkan secara jelas.

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan beberapa metode ini disebut dengan triangulasi, dimaksudkan agar memperoleh pemahaman komprehensif (holistik) mengenai fenomena yang teliti. Penelitian kualitatif lazim menelaah hal-hal yang berbeda dalam lingkungan alamiahnya, berusaha memahami, atau menafsirkan, fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan pada hal-hal tersebut.²⁷

Metode ini dilakukan bertujuan agar dapat menggambarkan atau menjelaskan data-data yang menyangkut literasi informasi Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 kelas A yang telah

²⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

²⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 15.

menyelasikan mata kuliah literasi informasi dan telah menyelesaikan perkuliahannya sampai pada tahap pembuatan skripsi. Adapun alasan penelitian ini menggunakan metode ini karena metode ini sangat mendukung untuk melakukan penelitian ini. Metode ini dapat membantu dalam mengetahui data-data mengenai literasi informasi mahasiswa(i) dan dapat membantu untuk melihat perbedaan data yang diberikan dari subjek ketika dilakukannya wawancara dengan apa yang dilakukannya dengan melakukan pengamatan pada objek.

Penelitian deskriptif akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan detail mengenai suatu gejala yang diteliti²⁸ yaitu mengenai literasi informasi Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Antasari Banjarmasin. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara memaparkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Data-data yang telah dipaparkan tadi di uraikan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum,²⁹ yaitu data-data terkait dengan literasi informasi mahasiswa(i) diatas yang akan digambarkan pada penelitian ini.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana penelitian ini dilakukan dengan peneliti yang langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai data tersebut sudah siap untuk digunakan.

²⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama, 2016), 37.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2015), 14.

Berdasarkan pemaparan di atas, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung terjun kelapangan untuk mengumpulkan data-data terkait literasi informasi yang dimiliki oleh para subjek. Data tersebut kemudian dideskripsikannya ke dalam bentuk yang jelas, serta melakukan pengamatan terhadap perilaku mereka selama beberapa waktu yang akan ditentukan untuk mengetahui apakah ada kesamaan antara data yang diberikan sumber dengan yang terjadi.

Beberapa pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai literasi informasi dari subjek ketika mengakses, memperoleh, dan memproses informasi. Pertanyaan-pertanyaan tadi mengacu pada standar kompetensi literasi informasi untuk perguruan tinggi dari ACRL yang digunakan, kemudian digambarkan secara deskriptif mengenai literasi informasi para mahasiswa(i) tersebut ke dalam kata-kata.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Antasari Banjarmasin. Alasan peneliti ingin memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin menjadi lokasi penelitian, karena peneliti anggap unik. Pada program studi ini telah dilakukannya pembelajaran mengenai literasi informasi selama 2 SKS dan juga para mahasiswa(i) nya terus mendapatkan arahan dari para dosen untuk terus

menerapkan literasi informasi ketika ingin mencari informasi dari awal semester sampai menyelesaikan semester 7. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang ditemukan masih tidak menerapkan literasi informasi ketika ingin mencari informasi yang dicari, bahkan sampai tidak mengetahui tempat mencari informasi yang mereka butuhkan itu. Padahal informasi tersebut sudah diberitahukan dan dicantumkan di *link* mengenai segala informasi yang mereka butuhkan di grup aplikasi What's App program studi. Hal tersebut menjadi hal yang sangat disayangkan, oleh karena itu dipilihlah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin ini sebagai lokasi dari penelitian.

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam adalah sebuah Prodi di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun visi dan misi Prodi IPII sebagai berikut:

- Visi

Visi Prodi IPII adalah “Unggul dan Terkemuka dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan Informasi berbasis Information and Communication Technologies (ICT) dan ke Islaman 2024”

- Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi, akademik dan professional dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam guna mencetak tenaga pustakawan yang professional dan berwawasan Islam.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu, relevan, dan memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
4. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak (stakeholder) untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi berbasis ke-Islaman.
5. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan dengan perkembangan pendidikan dan pengejaran Ilmu Perpustakaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama pada penelitian ini adalah mahasiswa(i) dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 yang berjumlah kurang lebih 60 mahasiswa. Dilakukan pemilihan atas kelas A dengan kriteria memilih hanya mahasiswa(i) yang telah mengikuti literasi informasi dan telah menyelesaikan perkuliahannya sampai pada tahap pembuatan skripsi. Adapun alasan dipilihnya kelas A sebagai subjek penelitian dikarenakan pada kelas B angkatan 2019 pada saat dimulainya riset penelitian, hanya terdapat beberapa orang saja yang telah mencapai tahap tersebut. Kemudian pemilihan kelas A dikarenakan pada kelas A dapat dilakukan observasi dan pengawasan secara langsung terhadap para subjek karena mereka pada saat itu berada di wilayah yang dapat dijangkau. Jumlah mahasiswa(i) dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 terdapat kurang lebih 60 mahasiswa(i).

Teknik pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan Metode *Convinien Sampling*, Hamed Taherdoost mendefinikan *Convenience Sampling is selecting participants because they are often readily and easily available*".³⁰ Menurut penjelasan di atas dapat diartikan *Convenience Sampling* adalah teknik memilih subjek karena ketersediaan dan kesiapan calon subjek secara sukarela ketika diminta, dan dari 30 orang Mahasiswa(i) tadi hanya 13 orang yang bersedia untuk menjadi subjek pada penelitian ini.

Adapun objek pada penelitian ini adalah literasi informasi dari Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 kelas A yang berjumlah 13 orang.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, data adalah sesuatu yang berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol-simbol yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi.³¹ Data yang dimaksud pada penelitian ini adalah data-data terkait literasi informasi dari Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 kelas A yang telah menyelesaikan mata kuliah

³⁰ Hamed Taherdoost, "Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research," SSRN Scholarly Paper (Rochester, NY, April 10, 2016), 22, <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>.

³¹ Sandu Sitoyo and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

literasi informasi dan telah menyelesaikan perkuliahannya sampai pada tahap pembuatan skripsi.

Sumber data menurut Suharsimi dikutip oleh Ismail Nurdin dan Sri Hartati, merupakan tempat didapatkannya data yang diinginkan. Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini adalah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, buku, serta jurnal terkait literasi informasi. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.³²

Berdasarkan sumber, data pada penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu yang pertama adalah data primer dan yang kedua adalah data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah kumpulan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dari beberapa orang subjek yang sudah ditentukan sebelumnya dari lokasi penelitian ini yaitu para Mahasiswa(i) dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 kelas A yang berjumlah 13 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah kumpulan data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu seperti catatan, dokumen, dan laporan yang akan mendukung data primer yang sudah didapatkan sebelumnya. Adapun data sekunder tersebut berupa gambaran umum mengenai lokasi, serta informasi,

³² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 171.

sejarah, penjelasan dan gambaran umum mengenai hal-hal terkait dengan judul penelitian ini.

Tabel Matriks 2.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer		
	Data mengenai literasi informasi dari para subjek yaitu mahasiswa dan mahasiswi	Mahasiswa dan Mahasiswi	Wawancara dan Observasi
2	Data Sekunder		
	Data-data yang berkaitan dengan literasi informasi mahasiswa di perguruan tinggi	a. Jurnal b. Buku	Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan sebuah tahap yang paling strategis pada penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.³³

Untuk memperoleh data yang reliabel dan valid pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 224.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode atau cara dalam mengumpulkan data dengan cara meneliti dengan cara yang dapat dijangkau oleh panca indra manusia. Menurut Nasution menjelaskan secara luas dan terperinci tentang masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi faktual, cermat, dan terperinci mengenai kejadian di lapangan.³⁴

Menurut Hikmatul Hardani dkk. Observasi adalah sebuah metode dalam mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan pada objek pada penelitian.³⁵

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi pada para Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 kelas A yang menjadi subjek penelitian yang berjumlah 13 orang dan melihat. Pada penelitian ini juga dilakukan pembauran dengan subjek pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan.

Observasi dilakukan selama beberapa kali pertemuan yang dilakukan pada 20 Oktober 2022, 03 dan 6 November 2022, 17 dan 24 November 2022, 18 Desember 2022, 20 Januari 2023, 14 dan 27 Februari 2023, dimana pada 9 pertemuan tersebut peneliti mendapatkan beberapa data terkait literasi informasi dari para subjek.

³⁴ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 56.

³⁵ Hikmatul Hardani dan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 126.

Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan terfokus pada kemampuan mereka sebelum mencari informasi, ketika mencari informasi, dan setelah mencari informasi, di mana 3 poin tersebut mencakup semua komponen penilaian literasi informasi yang dikeluarkan oleh *Association of College and Research Libraries* (ACRL).

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan melalui tatap muka wawancara maupun menggunakan telepon.³⁶ Pada penelitian ini menggunakan cara wawancara secara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berjumlah 21 pertanyaan yang dibuat dengan berlandaskan pada poin-poin standar literasi informasi untuk perguruan tinggi yang dikeluarkan ACRL. Pertanyaan-pertanyaan tadi disampaikan kepada subjek guna mendapatkan data yang diperlukan mengenai Literasi Informasi dari Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 kelas A. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menekankan kepada mereka agar mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan jujur karena bagus atau tidaknya literasi yang mereka miliki tidak akan diketahui oleh orang lain karena identitas mereka disamarkan. Mereka juga dibuat senyaman mungkin agar mereka dapat

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 194.

sesantai mungkin dalam menjawab pertanyaan yang telah diubah berdasarkan bahasa yang mereka pahami yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Banjar.

3. Dokumentasi

Menurut Muri Yusuf dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dokumen tersebut berbentuk teks tertulis, gambar maupun foto.³⁷

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.³⁸

Dari penjelasan kedua ahli di atas maka dapat kita pahami dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data melalui dokumen, foto, arsip, atau video guna menjadi data yang akan melengkapi data yang diperoleh sebelumnya melalui proses observasi dan wawancara.

Adapun dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah dokumentasi mengenai literasi informasi dari subjek penelitian ini yaitu Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

³⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

4. Trianggulasi

Trianggulasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁹ Pada penelitian ini teknik yang digunakan sebagai trianggulasi adalah teknik wawancara dan observasi dengan melakukan pengecekan dengan cara mengamati para subjek dengan berburu dan melakukan penggalan data mengenai literasi informasi yang mereka miliki.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi agar dapat mudah untuk dipahami, dan hasil yang didapatkan mudah untuk disampaikan kepada orang lain.

Pada tahap ini peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan "*The activity in qualitative data analysis is carried out interactively and continues until completion, so that the data becomes saturated*"⁴⁰. Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan terus berlangsung sampai tuntas sampai datanya menjadi jenuh.

³⁹ Aji Bagus Priyambodo, "Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air pada Sekolah Berlatar Belakang Islam di Kota Pasuruan," *Jurnal Sains Psikologi* 6, no. 1 (March 12, 2017): 11, <https://doi.org/10.17977/um023v6i12017p9-15>.

⁴⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2018).

Adapun tahapan yang akan dilakukan terdapat 3 tahapan, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁴¹

b. Penyajian Data

Setelah data yang telah didapatkan direduksi, maka data tersebut akan memasuki tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data akan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴²

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan membuat sebuah kesimpulan yang akan dikemukakan yang bersifat sementara, dan akan berubah ketika ditemukan informasi dan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap selanjutnya.

⁴¹ Hikmatul Hardani dan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 167.

⁴² Ahmad Rajali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* No. 33 (2019): 86.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dapat membantu peneliti mempertanggungjawabkan data hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas dan keabsahan data menggunakan teknik Kredibilitas.

Kredibilitas (*credibility*) dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴³ Hal tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui apakah yang disampaikan oleh subjek benar. Pada penelitian ini juga dilakukannya pendekatan dan pengamatan terhadap subjek-subjek terkait apakah yang mereka lakukan dikehidupan sehari-harinya sama dengan yang mereka sampaikan.

⁴³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat," 2020, 147, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>.